



WARTA BUDAYA

Uji Coba Digelar Dua Kali dalam Satu Pekan

Hidupkan Teras Malioboro 1 dengan Aneka Ragam Musik

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY menggelar seni pertunjukan musik di Teras Malioboro 1, dua kali dalam sepekan. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan dan menghidupkan tempat relokasi PKL Malioboro itu kepada masyarakat umum.

KEPALA Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat dan Tradisi, Lembaga Budaya, dan Seni, Dinas Kebudayaan DIY Yuliana Eni Lestari Rahayu mengatakan uji coba dilakukan selama dua bulan sebanyak 10 kali pertunjukan di tempat yang berbeda namun masih dalam area Teras Malioboro 1. "Sampai Maret kami uji coba beberapa *venue* di Teras (Malioboro, Red) meramaikan suasana di sini," ujar Eni kemarin (22/2). Pertunjukan musik dilakukan dengan menghindari waktu akhir pekan karena dinilai sudah ramai. Terlebih saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19 sehingga protokol kesehatan (*prokes*) harus tetap dipatuhi. "Prokes tetap diutamakan makanya melihat waktu yang tidak terlalu ramai ya. Kami *nderek dawuh saja*," imbuhnya. Eni menyebut untuk para penampil dipilih dengan seksama dan sudah dikenal masyarakat. Itu dilakukan demi menarik penonton. Adapun jenis musik yang disuguhkan beragam. Mulai dari genre keroncong, etnik, campur sari hingga semi dangdut. "Kami pilih penampil yang sudah punya nama di Jogja. Sekarang



RAMAIKAN SUASANA: Pentas musik keroncong diadakan di Teras Malioboro 1. Kegiatan yang diinisiasi Dinas Kebudayaan DIY masih bersifat uji coba. Bulan ini ada 10 kali pentas.

teras malioboro

himpunan musik kelompok keroncong yang kemarin sudah kami bantu alat musiknya," jelasnya. Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menambahkan, kegiatan kesenian di Teras Malioboro 1 dan 2 merupakan salah satu upaya Pemda DIY mengenalkan tempat relokasi PKL Malioboro. Menurut dia relokasi PKL Malioboro bukan sekadar memindahkan. Namun ada upaya menghidupkan sehingga kekhawatiran PKL saat direlokasi dapat terjawab. "Dulu mereka merasa ada kegamangan (dan ketakutan, Red) tidak ada

pengunjung di lokasi baru," ujarnya. Di tempat sama, Paniradya Pati DJJ Aris Eko Nugroho menambahkan, kegiatan kesenian di tengah pandemi Covid-19 harus dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian. Dia berharap kegiatan kebudayaan dan ekonomi tetap berjalan dengan tetap mengindahkan kondisi kesehatan. Penerapan *prokes* harus dijalankan bersama oleh pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. "Semua saling mendukung," kata Aris. Dia ingin mereka yang berjualan dan pengunjung saling mengingatkan soal penerapan *prokes*. Dengan demikian, segala kekhawatiran menyangkut penularan Covid-19 tidak terjadi. "Syaratnya semua harus patuh dan disiplin," kata mantan kepala Dinas Kebudayaan DIY ini. (*/cr4/kus/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005